BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi IPA sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun faktanya, jika dikaitkan dengan mata pelajaran IPA di sekolah khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), kebanyakan siswa menjadikan pelajaran IPA sebagai sesuatu yang sulit untuk memahami konsep-konsep yang banyaknya abstrak. Seperti yang telah disampaikan oleh Sunyono, dkk. (2009) bahwa materi kimia banyak berisi konsep-konsep yang abstrak. Konsep abstrak tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Seharusnya konsep-konsep abstrak ini dituangkan dalam buku teks pelajaran secara menarik dan dibuat sekonkret mungkin dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa. Untuk merealisasikan hal tersebut, buku teks pelajaran perlu diolah sedemikian rupa berdasarkan tahapan yang benar agar menjadi buku yang berkualitas dan mudah dipahami oleh siswa.

Namun karena hal itulah seharusnya guru mata pelajaran mempelajari dan mencarikan solusi agar siswa mampu mempelajari dan memahami mata pelajaran kimia dengan mudah. Didalam proses belajar mengajar tiga komponen utama yang terlibat didalamnya, yaitu pengajar (guru), pembelajar (siswa), dan bahan ajar. Pada proses tersebut terjadi transformasi ilmu (bahan ajar) dan pengajar (guru) kepada pembelajar (siswa), dan dari hasil transformasi tersebut siswa memperoleh pengalaman belajar.

Selama ini banyak peneliti yang memikirkan bagaimana strategi mengajar yang dapat membuat siswa dapat mengerti dengan mudah pada materi yang disampaikan oleh guru. Namun para peneliti kurang memperhatikan tentang bahan ajar yang diberikan kepada siswa. Seperti yang dikatakan Anwar (2015) dalam menunjang tercapainya PBM (Proses

Belajar Mengajar) yang optimal, bahan ajar (materi pengajaran) merupakan komponen yang sangat penting untuk mendapat perhatian yang khusus, sebab masih banyak bahan ajar yang baik keluasannya maupun kedalamannya yang belum sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sehingga tidak mudah untuk dipahami oleh siswa. Di Indonesia, buku-buku teks pelajaran yang beredar banyak menuai kritik terutama dalam hal menjelaskan konsep, termasuk peenggunaan analogi, gambar, contoh, dan sebagainya (Anwar, 2015). Akan tetapi pada saat kurikulum 2013 diberlakukan, buku-buku teks pelajaran siswa diganti dengan buku yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Hal itu dilakukan karena keberhasilan implementasi kurikulum 2013 ditentukan dari isi buku yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku teks pelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari pemenuhannya terhadap kriteria-kriteria isi buku teks pelajaran yang baik. Ada beberapa ahli yang berpendapat mengenai kriteria-kriteria tersebut, salah satunya adalah Anwar (2015). Hasil identifikasi terhadap tulisannya menunjukkan bahwa terdapat sebelas kriteria isi bahan ajar yang baik, yaitu:

1. Ruang lingkupnya didasarkan pada kurikulum yang berlaku;
2. Sesuai dengan perkembangan psikologis dan berpikir siswa;
3. Bermanfaat bagi siswa;
4. Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan dalam kurikulum;
5. Konsep-konsep di dalamnya merupakan konsep-konsep yang penting untuk dipahami siswa;
6. Konsep-konsep di dalamnya benar secara keilmuan;
7. Menanamkan nilai-nilai;
8. Urutan penyampaiannya tepat;
9. Terdapat peta konsep;
10. Mencangkup multiple representasi;
11. Mudah dipahami siswa.

Berdasarkan kesebelas kriteria tersebut, kemudian ia merumuskan suatu metode pengembangan bahan ajar yang disebut 4S TMD (Four Steps Teaching Material Development). Empat tahap dalam metode tersebut diantaranya seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi (Anwar, 2015). Tahap seleksi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor satu sampai tujuh. Sementara, tahap strukturisasi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor delapan sampai sepuluh. Kemudian, tahap karakterisasi dan reduksi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor sebelas. Sebagai metode untuk menghasilkan isi bahan ajar yang ideal, metode ini juga berarti dapat digunakan untuk menganalisis isi buku teks pelajaran.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap buku teks pelajaran IPA dengan menggunakan metode pengembangan bahan ajar 4S TMD khususnya pada tahap seleksi. Adapun materi yang menjadi pusat penelitian ini yaitu materi sifat bahan. Materi sifat bahan merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas IX. Materi sifat bahan ini memiliki karakteristik materi hafalan dan aplikasi. Materi dengan karakteristik hafalan tidak menjamin siswa untuk memahami sifat bahan dengan baik. Selain itu juga dilihat dari minta membaca anak yang cenderung kurang ketika diberikan buku bacaan sains atau IPA biasa yang cenderung kurang menyenangkan, maka perlu diberikan sebuah alternatif pembelajaran yakni membuat bahan ajar dengan konsep yang tepat yang bersifat interaktif yang menarik minat siswa tidak hanya membaca tetapi juga memahaminya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diambil adalah ***"Analisis Kelayakan Buku Teks IPA SMP/ MTs Kelas IX Materi Sifat Bahan Berdasarkan Kriteria Tahap Seleksi Dari 4S TMD"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang teridentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Materi sifat bahan bersifat hafalan. Sehingga siswa tidak menjamin dapat memahami materi sifat bahan dengan baik. Materi tersebut

seharusnya penting bagi siswa karena banyak beberapa manfaat yang didapat dalam kehidupan sehari – hari.

2. Terdapat buku-buku teks pelajaran telah beredar yang isinya belum sesuai dengan tuntutan kurikulum sehingga sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, terdapat konsep – konsep yang belum benar secara keilmuan pada buku-buku teks pelajaran. Bahan ajar yang seharusnya paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah buku teks pelajaran.
3. Dengan diterapkannya kurikulum 2013, maka buku teks pelajaran yang digunakan diganti menjadi buku teks pelajaran kurikulum 2013. Kualitas buku teks yang digunakan seharusnya menunjang keberhasilan kurikulum tersebut

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, "Bagaimana kelayakan materi sifat bahan SMP/MTs oleh penulis X penerbit Y menggunakan kriteria tahap seleksi *Four Steps Teaching Material Developments* (4S TMD)?". Selanjutnya rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y dengan kurikulum?
2. Bagaimana kebenaran konsep-konsep pada materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y?
3. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan pada materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah disebutkan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/ MTs kelas IX dengan menggunakan

representative 4S TMD pada tahap seleksi. Berikut tujuan penelitian ini dapat dijabarkan dengan lebih rinci diantaranya :

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y dengan kurikulum.
2. Untuk mengetahui kebenearan konsep-konsep pada pada materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang ditanamkan pada materi sifat bahan dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas IX penulis X penerbit Y

E. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pembaca secara umum

   Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai analisis buku teks pelajaran IPA melalui 4 *Steps Teaching Material Development* pada tahap seleksi untuk memfasilitasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar atau membaca mandiri.
2. Bagi peneliti lain

   Mendapatkan acuan untuk menyempurnakan atau mengembangkan penelitian yang serupa dengan materi ajar yang berbeda.
3. Bagi guru

   Memberikan pertimbangan kepada guru dalam menentukan buku teks mata pelajaran IPA pegangan siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

penjelasan istilah dan struktur organisasi skripsi. Bab kedua merupakan kajian pustaka terhadap teori-teori yang melandasi serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisikan penjelasan mengenai desain penelitian yang digunakan, pengumpulan serta analisis data yang dilakukan dan prosedur dalam penelitian ini. Bab keempat merupakan isi dari temuan dan pembahasan mengenai hasil analisis isi buku teks pelajaran dari perspektif tahap seleksi. Bab kelima merupakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didapatkan dari seluruh kegiatan penelitian.